

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN TUBERKULOSIS PADA LANSIA DI
PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**



MUHAMMAD RAJAB ALFARIZ

NIM : PO.71.33.2.22.021

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR RISIKO TUBERKULOSIS PARU PADA
LANSIA DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Diploma Tiga Kesehatan



MUHAMMAD RAJAB ALFARIZ
NIM : PO.71.33.2.22.021

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis adalah suatu penyakit kronik menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini berbentuk batang dan bersifat tahan asam sehingga sering dikenal dengan Basil Tahan Asam (BTA). Sebagian besar kuman TB sering ditemukan menginfeksi parenkim paru dan menyebabkan TB paru, namun bakteri ini juga memiliki kemampuan menginfeksi organ tubuh lainnya (TB ekstra paru) (Kemenkes RI, 2020).

Tuberkulosis adalah penyakit yang dapat dicegah dan diobati. Namun pada 2023, TB menempati peringkat ke-2 penyebab kematian tertinggi dari agen infeksius tunggal di dunia setelah Covid-19. Secara global diperkirakan 10,8 juta (range 10,1-11,7 juta) orang sakit TBC, sebanyak 1,1 juta (range 977ribu-1,2 juta) kematian akibat TBC (termasuk TB-HIV) dan 161.000 kematian (range 132.000–193.000) termasuk HIV-positif (Kemenkes RI, 2022).

Estimasi insiden TB Indonesia tahun 2023 sebesar 1.090.000 atau 387 per 100.000 penduduk, Kematian karena TB diperkirakan sebesar 125.000 atau 44 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2022)

Tuberkulosis di Sumatera Selatan mencerminkan tantangan serius dalam konteks kesehatan masyarakat. Berdasarkan laporan terbaru, Sumatera Selatan mencatat 9.600 kasus Tuberkulosis Paru, yang berarti sekitar 2.73% dari total 824.000 kasus di seluruh Indonesia. Peringkat provinsi ini berada di urutan

sembilan dari 34 provinsi di Indonesia dalam hal prevalensi Tuberkulosis Paru, yang menunjukkan distribusi yang signifikan dan konsisten dalam kasus (Apriani, 2024).

Kasus TB di Kota Palembang mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang, jumlah kasus TB tercatat sebanyak 8.351 pada tahun 2021, kemudian mengalami penurunan menjadi 5.063 pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 7.464 pada tahun 2023 (Dinkes Kota Palembang, 2023).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2022 dan 2023 Puskesmas Sekip merupakan puskesmas dengan jumlah kasus tertinggi, dengan jumlah kasus TB pada tahun 2021 tercatat sebanyak 909, turun menjadi 744 tahun 2022, pada tahun 2023 jumlah kasus mencapai 1.310 (Dinkes Kota Palembang, 2023).

Penyakit komorbid seperti diabetes mellitus dan hipertensi dapat memperburuk kondisi kesehatan lansia, sehingga meningkatkan risiko terjadinya infeksi TB (O. B. Putri, 2022). Lansia, sebagai kelompok usia yang rentan, memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami infeksi TB Paru, terutama karena penurunan sistem imun seiring bertambahnya usia (Andi Fajri Rahmat et al., 2024).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penderita diabetes melitus tipe 2 memiliki risiko lebih tinggi terkena tuberkulosis paru, karena kondisi hiperglikemia dapat mengganggu respons sistem kekebalan tubuh terhadap infeksi (Fitri Fauzia et al., 2016).

Penelitian menunjukkan bahwa diabetes mellitus tidak hanya berfungsi sebagai faktor risiko untuk infeksi TB, tetapi juga dapat memperburuk gejala dan komplikasi yang dialami oleh pasien TB (O. B. Putri, 2022). Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman tentang interaksi antara TB dan kondisi komorbid pada lansia untuk pengelolaan yang lebih baik.

Dengan mengetahui faktor risiko, diharapkan intervensi yang lebih tepat bisa dilakukan untuk menurunkan angka kejadian TB di masyarakat. Hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam konteks kebijakan publik yang berfokus pada penanganan masalah kesehatan yang kompleks seperti Tuberkulosis.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan data yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk meneliti mengenai faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian tuberkulosis pada kelompok lansia. Penelitian ini difokuskan di Puskesmas Sekip, yang tercatat sebagai fasilitas kesehatan dengan jumlah kasus TB tertinggi selama tiga tahun terakhir menurut data dari Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Penelitian ini berfokus pada faktor risiko yang berhubungan terhadap kejadian Tuberkulosis pada lansia di Puskesmas Sekip, dalam mengidentifikasi hubungan antara berbagai variabel yang dapat mempengaruhi insiden Tuberkulosis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dengan masih tinggi nya prevalensi Tuberkulosis di Indonesia, terutama di kota Palembang maka akan

dilakukan identifikasi faktor risiko yang berhubungan dengan Tuberkulosis pada lansia di Puskesmas Sekip.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis Paru pada lansia di Puskesmas Sekip.

2. Tujuan Khusus

1. Diketuinya distribusi frekuensi kejadian Tuberkulosis Paru pada lansia.
2. Diketuinya distribusi frekuensi faktor demografi (Jenis Kelamin, Pekerjaan), Penyakit Komorbid, Riwayat Kontak TB, dan Status Gizi yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis Paru pada lansia di puskesmas sekip.
3. Diketuinya hubungan faktor risiko Jenis Kelamin, Pekerjaan, Penyakit Komorbid, Riwayat Kontak TB, dan Status Gizi dengan kejadian Tuberkulosis Paru pada lansia di puskesmas sekip.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

- a) Memberikan informasi bagi tenaga medis di Puskesmas untuk mengembangkan strategi pencegahan dan penanganan Tuberkulosis yang lebih efektif pada lansia.
- b) Menyediakan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan edukasi masyarakat tentang faktor risiko Tuberkulosis, terutama di kalangan lansia dan keluarga mereka.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan

Menambah referensi ilmiah bagi mahasiswa dan akademisi di bidang epidemiologi, khususnya terkait surveilans penyakit menular Tuberkulosis Paru dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit Tuberkulosis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan dalam ilmu epidemiologi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian Tuberkulosis pada lansia. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi variabel lain yang terkait dengan Tuberkulosis. Selain itu, metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diadaptasi untuk penelitian serupa di lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Nugraha, I. B., Gotera, W., & Yustin, W. E. F. (2021). Diabetes Melitus Sebagai Faktor Risiko Tuberkulosis. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(3), 273–281. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v27i3.2126>
- Andi Fajri Rahmat, Lelly Yuniarti, & Nugraha Sutadipura. (2024). Riwayat Pengobatan Tuberkulosis dan Penyakit Komorbid Sebagai Faktor Risiko Multi-Drugs Resistant Pasien Tuberkulosis Paru. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 4(1), 696–703. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v4i1.11565>
- Angelia, F., Herman, D., & Ariani, N. (2020). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Albumin pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.25077/jikesi.v1i2.146>
- Apriani, S. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN PENULARAN TUBERKULOSIS PARU PADA KELUARGA. *Jurnal Inspirasi Kesehatan*, 2(1), 84–93. <https://doi.org/10.52523/jika.v2i1.94>
- Aryawati, W., Suharman, S., Herlinda, E., Putra, A. M., & Siregar, F. E. (2023). Pencegahan penularan Tuberkulosis (TB) melalui kegiatan skrining dan edukasi kepada penghuni lembaga permasyarakatan kelas II A Metro. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(5), 2040–2048. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9029>
- Ayu, C. K., Wardani, H. E., Alma, L. R., & Gayatri, R. W. (2023). Analisis Faktor Risiko Tuberkulosis Berdasarkan Sistem Informasi Tuberkulosis di Kabupaten Malang Tahun 2020-2021. *Sport Science and Health*, 5(4), 447–463. <https://doi.org/10.17977/um062v5i42023p447-463>
- Bhargava, A., Bhargava, M., Meher, A., Teja, G. S., Velayutham, B., Watson, B., Benedetti, A., Barik, G., Singh, V. P., Singh, D., Madhukeshwar, A. K., Prasad, R., Pathak, R. R., Chadha, V., & Joshi, R. (2023). Nutritional support for adult patients with microbiologically confirmed pulmonary tuberculosis: outcomes in a programmatic cohort nested within the RATIONS trial in Jharkhand, India. *The Lancet Global Health*, 11(9), e1402–e1411. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(23\)00324-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(23)00324-8)
- Cheng, J., Sun, Y. N., Zhang, C. Y., Yu, Y. L., Tang, L. H., Peng, H., Peng, Y., Yao, Y. X., Hou, S. Y., Li, J. W., Zhao, J. M., Xia, L., Xu, L., Xia, Y. Y., Zhao, F., Wang, L. X., & Zhang, H. (2020). Incidence and risk factors of tuberculosis among the elderly population in China: A prospective cohort study. *Infectious Diseases of Poverty*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s40249-019-0614-9>
- Córdoba, C., Buriticá, P. A., Pacheco, R., Mancilla, A., Valderrama-Aguirre, A., & Bergonzoli, G. (2020). Risk factors associated with pulmonary tuberculosis relapses in Cali, Colombia. *Biomédica*, 40(Supl. 1), 102–112.

<https://doi.org/10.7705/biomedica.5061>

Dhanny, D. R., & Sefriantina, S. (2022). Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi terhadap Kejadian Tuberkulosis pada Anak. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.2.58-68>

Dinkes Kota Palembang. (2023). *Profil Kesehatan Dinkes Kota Palembang*.

Fitri Fauzia, D., Basyar, M., & Manaf, A. (2016). Insidensi Tuberkulosis Paru pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2). <https://doi.org/10.25077/jka.v5i2.520>

Horton, K. C., White, R. G., Hoa, N. B., Nguyen, H. V., Bakker, R., Sumner, T., Corbett, E. L., & Houben, R. M. G. J. (2022). Population benefits of addressing programmatic and social determinants of gender disparities in tuberculosis in Viet Nam: A modelling study. *PLOS Global Public Health*, 2(7), e0000784. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000784>

Indriyati oktaviano, R., & Sulistyani, S. (2024). DETERMINAN SOSIAL KESEHATAN PENYAKIT TUBERKULOSIS DI INDONESIA. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 14(1), 1–6. <https://doi.org/10.47701/infokes.v14i1.3438>

Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*.

Karbito, K., Susanto, H., Adi, M. S., Sulistiyani, S., Handayani, O. W. K., & Sofro, M. A. U. (2022). Latent tuberculosis infection in family members in household contact with active tuberculosis patients in Semarang City, Central Java, Indonesia. *Journal of Public Health in Africa*, 13(2), 5. <https://doi.org/10.4081/jphia.2022.2157>

Kemendes RI. (2020). PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA TUBERKULOSIS. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.

Kemendes RI. (2022). Laporan Penanggulangan tuberkulosis. *Kemendes RI*, 1–156.

Kementrian Kesehatan. (2023). *SURVEI KESEHATAN INDONESIA*.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 41 TAHUN 2014*.

Kumar Bhunia, S., Dey, S., Pal, A., & Giri, B. (2023). Evaluation of socio-demographic profile and basic risk factors of tuberculosis patients in South 24 Parganas district of West Bengal, India: a hospital-based study. *African Health Sciences*, 23(3). <https://doi.org/10.4314/ahs.v23i3.42>

Lee, J.-Y., Kwon, N., Goo, G., & Cho, S. (2022). Inadequate housing and pulmonary tuberculosis: a systematic review. *BMC Public Health*, 22(1), 622. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-12879-6>

- Lukya yan pratama, A., & Wulandari, F. (2021). PEMETAAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGAYU TAHUN 2016-2018. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 12(2). <https://doi.org/10.33666/jitk.v12i2.411>
- Lutfiah, F., & Sugiharto, S. (2021). Gambaran Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia : Scoping Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1477–1485. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.882>
- Mba, T. N., Obiang, C. S., Kenguele, H. M., Pambo-Pambo, A. B., Mba, I. K. I. Z., Sah, U. L. O., Engonga, L.-C. O., Bisseye, C., & Mickala, P. (2023). Prevalence of Pulmonary Tuberculosis and Associated Factors among Patients Admitted to the Amissa Bongo University Hospital Center in Franceville, Gabon. *Journal of Biosciences and Medicines*, 11(07), 160–173. <https://doi.org/10.4236/jbm.2023.117014>
- Meilenia, N., Dewi, M. K., & Islami, U. (2023). GAMBARAN BTA PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU YANG DISERTAI DIABETES MELITUS TIPE 2. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.6284>
- Nasution, N. H., Suryati, Permayasa, N., & Habibah, N. (2022). Determinan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(9), 1151–1159. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i9.2608>
- Nugrahaeni, D. K., & Rosmalaningrum, L. (2021). RISK FACTORS IN PULMONARY TUBERCULOSIS TREATMENT FAILURE. *The Indonesian Journal of Public Health*, 16(1), 12. <https://doi.org/10.20473/ijph.v16i1.2021.12-22>
- Obels, I., Ninsiima, S., Critchley, J. A., & Huangfu, P. (2022). Tuberculosis risk among people with diabetes mellitus in Sub-Saharan Africa: A systematic review. *Tropical Medicine & International Health*, 27(4), 369–386. <https://doi.org/10.1111/tmi.13733>
- Putri, A. N., Zahtamal, Z., & Zulkifli, Z. (2021). Hubungan faktor lingkungan fisik, sosial dan ekonomi dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, 1(1), 6–15. <https://doi.org/10.52364/sehati.v1i1.4>
- Putri, O. B. (2022). DIABETES MELLITUS SEBAGAI SALAH SATU FAKTOR RISIKO TERJADINYA TUBERKULOSIS : LAPORAN KASUS PADA PEREMPUAN 60 TAHUN RIWAYAT DIABETES MELLITUS DENGAN DIAGNOSA TUBERKULOSIS PARU KASUS BARU. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(2). <https://doi.org/10.33024/jikk.v9i2.5975>
- Rini, W. N. E., Halim, R., & Ritonga, A. B. (2023). Hubungan karakteristik individu dan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru. *Gema Wiralodra*, 14(1), 82–95. <https://doi.org/10.31943/gw.v14i1.338>

- Saad, L. A., Hermiaty Nasaruddin, Sigit Dwi Pramono, Edward Pandu Wiryansyah, & Rahmawati. (2024). Evaluasi Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru terhadap Penggunaan OAT. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(5), 349–357. <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i5.457>
- Salwa Salsabila Deliananda, & R. Azizah. (2022). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Indonesia Tahun 2014-2021 : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(9), 1054–1062. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i9.2622>
- Simbolon, D. R., Mutiara, E., & Lubis, R. (2019). Analisis spasial dan faktor risiko tuberkulosis paru di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi - Sumatera Utara tahun 2018. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(2), 65. <https://doi.org/10.22146/bkm.42643>
- Sitepu, S., Sihombing, H., Nadapdap, F. M., & Purba, S. C. A. B. (2024). Prevalensi Penyakit HIV/AIDS Dengan Tuberkulosis di Rumah Sakit Royal Prima Medan Januari – Desember 2023. *Action Research Literate*, 8(11), 3071–3075. <https://doi.org/10.46799/ar.v8i11.2342>
- Supriyanto, S. (2024). Status Gizi Penderita Tuberkulosis Di UPTD Puskesmas Garuda Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, 10(1), 97–101. <https://doi.org/10.58550/jka.v10i1.252>
- Torrido, A., Abshor, M. U., & Umam, K. (2023). Perlindungan Kerja Bagi Pekerja Lanjut Usia di Daerah Pedesaan: Analisis Situasi dan Kebijakan di Provinsi Yogyakarta. *Sosio Konsepsia*, 12(3). <https://doi.org/10.33007/ska.v12i3.3351>
- Witono, J. (2020). *HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS LATEN PADA ANAK DI PUSKESMAS PERAK TIMUR SURABAYA* [Universitas Wijaya Kusuma Surabaya]. <https://erepository.uwks.ac.id/6624/>
- Wu, B., Yu, Y., Xie, W., Liu, Y., Zhang, Y., Hu, D., & Li, Y. (2017). Epidemiology of tuberculosis in Chongqing, China: a secular trend from 1992 to 2015. *Scientific Reports*, 7(1), 2–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-017-07959-2>
- Yusuf, R. N., & Nurleli. (2018). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Tb Paru. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 1(1), 35–44.
- Zhou, G., Guo, X., Cai, S., Zhang, Y., Zhou, Y., Long, R., Zhou, Y., Li, H., Chen, N., & Song, C. (2023). Diabetes mellitus and latent tuberculosis infection: an updated meta-analysis and systematic review. *BMC Infectious Diseases*, 23(1), 770. <https://doi.org/10.1186/s12879-023-08775-y>
- Zhu, Z., Shen, W., Hu, J., Jin, M., Shi, L., Wu, Y., & Fan, J. (2025). Risk factors for latent tuberculosis infection clustering among the elderly: a population-based cross-sectional study in Eastern China. *BMC Infectious Diseases*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12879-025-10743-7>